

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan.¹ Sasaran atau objek penelitian ini dibatasi agar data yang digali didapat sebanyak mungkin, serta agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian, oleh karena itu, maka kredibilitas dari peneliti sendiri menentukan kualitas dari penelitian ini.²

Berdasarkan tema penelitian yang dikaji, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, sehingga apa yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci apa yang telah diteliti.³

Adapun jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang dialami saat ini.⁴

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 18.

²Ibid., 26.

³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 34.

⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 36.

Dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, peneliti akan menggambarkan kejadian dan situasi tentang *self efficacy* guru BK dalam upaya penanganan peserta didik dan kemudian peneliti akan dapat melakukan pencatatan, analisis dan penginterpretasian terhadap hal-hal yang diperoleh dari lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Selaras dengan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti, maka kedudukan peneliti adalah sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data, dimana ia merupakan alat utama peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, camera atau alat perekam. Selain itu, peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh dan kehadirannya juga telah diketahui oleh informan, sehingga dalam hal ini kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian, dari ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui dan melihat secara langsung apa yang terjadi selama penelitian dilaksanakan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Huda dan SMA Darul Ulum Jln. KH. Abdul Fatah RT 01 RW 02, Sumberanyar Banyuputih Situbondo. Dua sekolah ini berada dibawah salah satu Yayasan Pondok Pesantren yang terletak di wilayah Kabupaten Situbondo

Jawa Timur. Dari dua sekolah tersebut peneliti mendapatkan sumber informan.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah pertama, dua sekolah tersebut berada dibawah Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda. Kedua, empat guru BK yang terdapat di sekolah tersebut tiga diantaranya bukan merupakan guru BK yang memiliki latar belakang bimbingan dan konseling. Dari pokok permasalahan itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam, dengan harapan dapat mengetahui bagaimana gambaran tentang *self efficacy* guru BK di dua sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang berbentuk data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, yang mengandung makna, data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data

⁵Prima Ayu Rizqi Mahanani, "Data dan Skala Pengukuran". Materi kuliah (ppt) yang disajikan dalam perkuliahan Metode Penelitian Kuantitatif, STAIN, Kediri, 09 Mei 2014.

yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, dan data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Dalam data sekunder, seorang peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.⁷

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari empat guru bimbingan dan konseling di lembaga sekolah yang diteliti. Kemudian data tambahan untuk mendukung penelitian ini diperoleh dari data-data yang berhubungan dengan empat guru BK tersebut baik data dari instansi maupun dari pihak sekolah terkait jika diperlukan.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁸ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.⁹ Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu metode

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

⁷Mahanani, "Data dan Skala Pengukuran", 9.

⁸Noor, *Metodologi*, 138.

⁹Bungin, *Penelitian*, 118.

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana *observer* benar-benar terlibat dalam keseharian responden.¹⁰

Adapun kegunaan dari metode observasi ini adalah untuk mendapat gambaran konkrit tentang salah satu komponen atau dimensi *self efficacy* guru BK yaitu derajat kekuatan dan kemantapan keyakinan atau pengharapan yang dimiliki.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Berikutnya, untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka perlu digunakan wawancara sebagai salah satu alat bantu utama. Dalam melakukan wawancara ini, pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah lebih memfokuskan pada acuan komponen-komponen *self efficacy* yang dirumuskan Bandura, yang salah satunya adalah mengenai pengharapan keyakinan pada tingkatan kualitas tugas, pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus dan pengharapan yang tidak menunjang. Indikator-indikator tersebut yang akan dijadikan sebagai pedoman wawancara oleh peneliti selama

¹⁰Noor, *Metodologi.*, 140.

¹¹Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

berlangsungnya penelitian di lapangan, dengan alasan untuk mengungkap kondisi-kondisi dari informan yang ingin diketahui.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Di dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah data-data yang berhubungan dengan guru yang bertugas di bagian bimbingan dan konseling, baik data dari instansi maupun dari pihak sekolah terkait jika diperlukan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok: 1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini 2) seberapa jauh data-data ini dapat menunjang tema tersebut.¹³ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹²Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1995), 70.

¹³Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian.*, 192.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dilakukan agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi, pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.¹⁵

Adapun dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu untuk membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi

¹⁴Ibid., 209-210.

¹⁵Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 83.

dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: Dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data: Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), 178.